

PRAKTIK MANAJEMEN LABA DIPENGARUHI PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN

Oleh :

Widatul Farkahana¹, Anisaul Hasanah²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gresik

farkhanafarah2@gmail.com dan anisaulhasanah08@gmail.com

Article Info

Abstract

Article history:

Submitted: 04 June 2023

Revised: 25 June 2023

Accepted: 20 July 2023

Purpose— This study aims to examine and prove that earnings management practices are affected by profitability, leverage and company size in food and beverage manufacturing companies during the 2018-2021 period as measured by discretionary accruals.

Method— This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. With a total sample of 15 companies that use data processing with SPSS version 25

Finding— The results show that profitability has no significant effect on earnings management practices, while leverage has a significant effect on earnings management practices, then for company size it has no significant effect on earnings management practices and significantly simultaneous profitability, leverage and firm size have a significant effect on earnings management practices.

Implikasi— The research is expected to be able to provide knowledge of the possibility of earnings management practices that are carried out by manufacturing companies that are registered on the IDX which are in accordance with the General Accepted Accounting Principles to be used in investment decisions.

Originality— The originality of this study can be shown from the difference with previous research, first (Lestari dan Mujono, 2022) explains sector farmasi does not sector food and beverage Second (Fathonah dkk, 2022) explains company age does not profitability.

Keywords— *Earnings Management, Profitability, Leverage, company size*

PENDAHULUAN

Praktik manajemen laba merupakan salah satu cara agar perusahaan mengoptimalkan atau memaksimalkan laba perusahaan dalam aktivitas operasional perusahaan. Praktik manajemen laba diterapkan oleh manajer perusahaan dengan adanya dorongan motivasi tertentu. Pentingnya praktik manajemen laba dilakukan karena laba menjadi perhatian utama dalam mengukur kinerja perusahaan atau proyeksi bagi pihak eksternal untuk menilai kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

kondisi kesulitan keuangan manajer perusahaan berupaya untuk menaikkan laba didalam laporan keuangan guna memperbaiki laporan keuangan dan mendorong investor untuk terus berinvestasi. Upaya seorang manajer untuk menerapkan manajemen laba dengan mempengaruhi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Tidak semua praktik manajemen laba diartikan sebagai tindakan negatif. Tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan adanya kebebasan untuk memilih metode akuntansi yang diakui dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dalam menyusun laporan keuangan dan adanya informasi asimetris antara manajer dengan pihak eksternal sehingga manajer memiliki akses terhadap lebih banyak informasi dibandingkan pihak luar dan pihak luar tidak dapat memonitor secara ketat tindakan dan pilihan ataupun keputusan yang diambil oleh manajer.

Fenomena praktik manajemen laba dapat terjadi saat adanya kondisi ekonomi yang buruk atau mengalami resesi yang mengakibatkan kurangnya aktivitas ekonomi. Terutama pendapatan yang diperoleh perusahaan berkurang (Liyanto, 2022). Hal itu membuat aktivitas perusahaan harus tetap berjalan sehingga perusahaan membutuhkan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya. Kekurangan modal kerja telah menyebabkan memburuknya kondisi bisnis. Perusahaan sangat perlu untuk mendapatkan dana dari pasar modal untuk mengatasi krisis keuangan. Namun, jika perusahaan mencerminkan kondisi yang sebenarnya melalui laporan laba rugi, akan semakin sulit untuk memperoleh pembiayaan. Akibatnya, perusahaan menggunakan teknik manajemen laba untuk menyelesaikan permintaan pembiayaan dan menutupi laporan keuangan.

Teori keagenan (*Agency Theory*) dan teori sinyal (*Signaling Theory*) menjadi dasar dari penelitian ini. Menurut teori keagenan, terdapat konflik antara *agent* dan *principal*, seperti yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Spence (1973) mengemukakan teori sinyal, yang digambarkan sebagai adanya sinyal-sinyal yang positif dalam bentuk data yang dipegang oleh manajemen perusahaan dan disebarluaskan atau dikomunikasikan kepada pihak lain yang bersangkutan.

Tindakan manajemen laba dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan (Rahmadani & Cahyonowati, 2022). Nilai profitabilitas yang menurun akan mengakibatkan kekurangan dana likuid dan menyebabkan kesulitan dalam membayar hutang sehingga permintaan pembiayaan lebih besar (Yan et al., 2022). Ini mendorong perusahaan untuk menerapkan manajemen laba agar retrun perusahaan tinggi dan investor yang ada dapat dipertahankan.

Investor dapat memeriksa kekuatan dan kerentanan atau resiko yang dapat dialami oleh perusahaan, dengan melihat *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk pembiayaan aset saat menjalankan kegiatan operasional (Chairunnisa dkk., 2022). *Leverage* ini faktor kedua yang dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. Kecenderungan suatu perusahaan yang berada pada kondisi ekonomi yang normal juga mempunyai hutang yang relatif tinggi namun memiliki resiko kerugian yang tinggi pula untuk kondisi ekonomi pada titik resesi (Febriana, 2022). Tingkat leverage yang tinggi mendorong manajer perusahaan

untuk mengubah *loss* menjadi *income* agar perusahaan terhindar dari pelanggaran perjanjian hutang.

Skala ukuran perusahaan dapat digolongkan menjadi beberapa kategori atau ukuran lain, seperti total aset, log size, dan juga nilai pasar saham (Utama, 2022). Perusahaan kecil lebih terdorong untuk menggunakan manajemen laba untuk menutupi biaya yang tinggi daripada perusahaan besar yang mengambil keuntungan atau yang sering disebut dengan eksplorasi skala ekonomi. Perusahaan besar memiliki sistem pengendalian manajemen yang lebih kompleks daripada perusahaan kecil (Dhea dkk., 2022).

Hasil penelitian menurut (García Osma et al., 2022) dikatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang besar terhadap manajemen laba, sementara penelitian (Wowor et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Menurut penelitian (Wibisono et al., 2022) *leverage* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap manajemen laba. Namun, menurut (Romadoni, 2021), *leverage* memiliki dampak yang besar dalam pelaksanaan manajemen laba. Menurut (Damayanti & Krisnando, 2021) hasil penelitiannya menyatakan bahwa, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, antara lain karena perusahaan besar lebih banyak mendapat tekanan dari investor untuk menunjukkan laba yang stabil. Di sisi lain, menurut (Panjaitan & Muslih, 2019) ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini mengangkat judul **“Praktik Manajemen Laba Dipengaruhi Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan”**

LANDASAN TEORI

Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 1976) bahwa adanya konflik keagenan dimana adanya kesepakatan satu orang atau lebih (*Principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) dan memberi wewenang kepada pihak *agent* untuk mengambil keputusan demi kepentingan pihak *principal*. Masalah agensi antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*) timbul karena pemegang saham bertujuan untuk memaksimumkan kekayaannya yang dihasilkan oleh investasi perusahaan, sedangkan manajer bertujuan pada peningkatan pertumbuhan dan ukuran perusahaan. Sehingga adanya informasi asimetris (*information asymmetry*), dimana manajemen biasanya memiliki lebih banyak informasi mengenai keadaan keuangan.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikemukakan oleh (Spence, 1993) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor). Teori sinyal berkaitan dengan kebutuhan perusahaan untuk mengkomunikasikannya informasi kepada pemangku kepentingan dan pasar dengan memancarkan sinyal tentang komitmen kepada masyarakat.

Manajemen Laba

Menurut (Davidson, S., Stickney, C. and Weil, 1987) manajemen laba adalah proses mengambil tindakan tertentu yang disengaja dalam prinsip akuntansi berterima umum (PABU) untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan pengukuran manajemen laba model *modified jones* (1995). Model *modified jones* (1995) yang paling dapat mendeteksi manajemen laba karena *Discretionary accrual* merupakan komponen dari total *accrual*. Total *accrual* mempunyai dua komponen, yaitu *discretionary accrual* dan *non discretionary accrual*. Namun, model *modified jones* terdapat kelemahan pada total pendapatan akrual yang tidak dapat membedakan komponen diskresioner dan non-diskresioner.

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sumber yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, dan modal (Yetri & Rahmawati, 2020). Oleh karena itu, semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula hasil yang diperoleh perusahaan untuk menghasilkan laba. Penelitian ini menggunakan pengukuran rasio *Return On Investment* (ROI) karena dengan rasio ini perusahaan bisa melihat potensi pengembalian asset perusahaan di berbagai peluang investasi dan dapat membantu dalam pengukuran persaingan pasar.

Leverage

Leverage adalah rasio utang terhadap modal atau ekuitas yang digunakan untuk mengukur besarnya rasio utang terhadap ekuitas. Rasio *leverage* menggambarkan seberapa besar aktivitas operasional yang dibayai oleh utang. *Leverage* ini dijadikan acuan oleh investor dalam melihat kemampuan dan resiko perusahaan. Dimana ketika perusahaan mengalami tingkat hutang yang tinggi maka nantinya perusahaan akan cenderung melanggar perjanjian hutang. Penelitian ini menggunakan pengukuran *leverage* yaitu *debt to asset ratio*. Dengan alasan *debt to asset ratio* menggambarkan seberapa besar utang perusahaan dibiayai oleh asset perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut skala yang dikenal sebagai "ukuran perusahaan", ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat total aset, total penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total asset (Paramitha & Idayati, 2020). Kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi yang bijak dan memenuhi permintaan pelanggan meningkat seiring dengan jumlah aset yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan pengukuran total asset.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktik Manajemen Laba

Hubungan teori keagenan antara profitabilitas dan manajemen laba dimana pihak *principal* memerintah *agent* untuk mengelola laba pada asetnya agar profitabilitas yang dimiliki perusahaan terlihat baik. Maka dari itu pihak manajemen selaku pihak *agent* ter dorong untuk menerapkan praktik manajemen laba dengan mengharapkan pengakuan kinerja yang baik dari pihak *principal* dan agar bisa menerima insentif dan penghargaan sebagai umpan balik atas efektivitas manajemen yang memenuhi tujuan kinerja perusahaan sedangkan hubungan teori sinyal antara profitabilitas dan

manajemen laba adalah dimana pihak *agent* harus memberikan sinyal positif kepada investor agar investor tersebut tertarik untuk menanamkan sahamnya. Hal ini akan memotivasi pihak manajemen untuk menerapkan praktik manajemen laba dengan semakin tinggi laba akan menjadi sinyal positif bagi pihak *principal* dan menunjukkan bahwa pihak *agent* bisa mengelola laba tersebut dengan baik. Menurut penelitian (Pratiwi & Diana, 2018) , (Pratami & Pradipto, 2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.
H1: Diduga Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba

Pengaruh Leverage terhadap Praktik Manajemen Laba

Hubungan teori keagenan antara *leverage* dan manajemen laba diduga bahwa tingginya nilai *leverage* akan memotivasi pihak manajemen untuk menerapkan praktik manajemen laba, agar perusahaan tidak mengalami likuidasi. teori sinyal antara *leverage* dan manajemen laba dimana pihak manajemen harus memberikan sinyal positif bagi pemegang saham yang terkait dengan informasi jumlah aset maupun jumlah utang perusahaan. Karena dengan hutang yang rendah akan menarik investor. Maka dari itu pihak manajemen akan melakukan praktik manajemen laba jika nilai *leverage* yang dimiliki perusahaan tersebut tinggi. Menurut penelitian (Aisyah et al., 2020) , (Nurkholid, 2021) mengungkapkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

H2 : Diduga *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba

Hubungan teori keagenan antara ukuran perusahaan dan manajemen laba adalah perusahaan besar mempunyai aktivitas operasional dan pengendalian internal yang kuat untuk menjaga keakuratan informasi yang dilaporkan kepada publik dan investor dibandingkan ukuran perusahaan kecil sehingga ukuran perusahaan besar yang memiliki dorongan untuk menerapkan praktik manajemen laba. Sedangkan hubungan teori sinyal antara ukuran perusahaan dan manajemen laba adalah investor lebih memilih menanamkan sahamnya ke perusahaan yang relatif besar karena dengan ukuran perusahaan yang besar diduga pihak manajemen akan melakukan manajemen laba untuk mempertahankan citra diri perusahaan kehadapan publik dan investor maka dari itu pihak manajemen akan memberikan sinyal positif terhadap investor. Menurut penelitian (Cahyono & Widyawati, 2019) , (Rianita, 2021) bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba.

H3 : Diduga ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap praktik manajemen laba

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba

Hubungan teori keagenan antara variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan adalah hubungan kerja sama pemilik saham (*Principal*) dengan manajer (*agent*) untuk membuat keputusan yang terbaik dalam mengelola laba yang sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga adanya praktik manajemen laba dilakukan oleh pihak manajer untuk memuaskan pihak *agent* dalam mencapai tujuan perusahaan yang

diharapkan. Sedangkan hubungan teori sinyal dengan variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan adalah adanya sinyal positif bagi manajer untuk mengelola laba perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki tingkat laba yang tinggi dan tingkat hutang yang rendah dan jika perusahaan dalam kondisi yang sebaliknya maka akan terjadinya manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajer perusahaan. Menurut penelitian (Rere W dkk., 2020) menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

H4 :Diduga Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Praktik Manajemen Laba.

METODE PENELITIAN

Sumber Dan Jenis Data Penelitian

Pada penelitian ini memiliki sifat kuantitatif untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan BEI perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman selama periode 2018 – 2021 melalui website www.idx.co.id. Pengujian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Definisi Operasional Variabel

Variabel *Dependent*

Penelitian ini menghitung manajemen laba pada perusahaan menggunakan *discretionary accrual*, dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai total akrual dengan formulasi

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_i : Net income perusahaan I pada periode t

CFO_{it} : Cash flow From Operating activities perusahaan i pada periode t

- 2) Mengestimasi Total *accruals* diestimasi *Ordinary Least Square*

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{REV_{it}}{A_{it1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it1}} \right) + e_{it}$$

Keterangan :

TAC_{it} : Total *accrual* perusahaan i pada periode t

A_{it1} : Total aktiva perusahaan pada tahun t-1.

REV_{it} : Pendapatan perusahaan i pada tahun t

REV_{it1} : Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1

PPE_{it} : Aset tetap perusahaan pada periode t

e : error term

- 3) Menghitung *non-discretionary accrual* dengan rumus sebagai berikut :

$$NDAC_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it1}} \right)$$

Keterangan :

$NDAC_{it}$: Non Discretionary accruals perusahaan i pada tahun t.

ΔREV_{it} : Perubahan total pendapatan pada tahun t.

ΔREC_{it} : Perubahan total piutang bersih pada tahun t

- 4) Menghitung nilai *Discretionary Accruals* dengan rumus:

$$DAC_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it1}} \right) - NDAC_{it}$$

Keterangan :

DAC_{it} : Discretionary accruals perusahaan i pada tahun t.

TAC_{it} : Total akrual perusahaan i pada tahun t.

A_{it1} : Total aktiva perusahaan pada tahun t-1.

$NDAC_{it}$: Non Discretionary accruals perusahaan i pada tahun t.

Variabel Independent

Tabel 1. Pengukuran Variabel Independen

No	Variabel	Pengukuran
1.	Profitabilitas (X1) (Nafisahandra dkk., 2022)	$ROI = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Investasi}}$
2.	Leverage(X2) (Kasmir, 2019)	$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Investasi}}$
3.	Ukuran Perusahaan (X3) (Susanti & Margareta, 2019)	$UP = \ln(\text{Total Asset})$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 22 perusahaan dengan memperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Dengan kriteria sampel sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 - 2021	22
2.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018 - 2021	(2)
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami laba berturut-turut selama periode 2018 - 2021	(5)
Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria		15
Jumlah sampel penelitian (15x4)		60

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
EM (Manajemen laba)	60	-0,125	0,144	0,0150	0,05849
ROI (Profitabilitas)	60	0,00	1,00	0,1547	0,13288
DAR (Leverage)	60	0,11	0,64	0,3410	0,14677
Ukuran Perusahaan	60	27,34	32,82	28,8015	1,49811
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel diatas manajemen laba nilai minimumnya -0,125, nilai maksimumnya 0,144, dengan nilai mean 0,0150 dan nilai standar deviation 0,05849. Profitabilitas (ROI) nilai minimum 0,00 , nilai maksimumnya 1,00, dengan nilai mean 0,1547 dan nilai standar deviation 0,13288. Leverage (DAR) nilai minimumnya 0,11, nilai maksimumnya 0,64, dengan nilai mean 0,3410 dan nilai standar deviation 0,14677. Ukuran perusahaan nilai minimumnya 27,34, nilai maksimumnya 32,82, dengan nilai mean 28,8015 dan nilai standar deviation 1,49811.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalsitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil SPSS data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,200. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,200 > 0,05$.

Uji Heteroskedasitas

Variabel	t	Sig.
(Constant)	1,108	0,277
ROI (Profitabilitas)	1,747	0,091
DAR (Leverage)	0,109	0,914
Ukuran Perusahaan	-0,399	0,693

Tabel 5. Uji Heteroskedasitas

Sumber : Hasil SPSS data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 5 hasil pengujian heteroskedasitas diperoleh nilai signifikansi pada ROI (X1) adalah 0,091, DAR (X2) sebesar 0,914 dan ukuran perusahaan sebesar 0,693 yang menunjukkan bahwa signifikansi ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROI (Profitabilitas)	0,920	1,087
DAR (Leverage)	0,799	1,252
Ukuran Perusahaan	0,790	1,266

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian multikolinearitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada ROI sebesar 0,920 dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,087 sedangkan pada variabel DAR nilai *tolerance* sebesar 0,799 dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,252 dan variabel yang ketiga yaitu ukuran perusahaan nilai tolerance sebesar 0,790 dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,266. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,377 ^a	0,142	0,096	0,05560	1,844

Sumber: Hasil SPSS diolah peulis 2023

Berdasarkan metode yang digunakan dalam mendekripsi autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat uji Durbin Watson $du < d < 4 - du$. Tabel durbin watson penelitian ini adalah $DW = k:n$ ($DW = 3:60$). dari tabel DW diperoleh du sebesar

1,6889 dan nilai 4-du sebesar 2,3111 sedangkan nilai hitung DW sebessar 1,844 sehingga diperoleh $1,6889 < 1,844 < 2,3111$ yang artinya data yang ada pada variabel independen tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang digunakan.

Uji Linearitas

Tabel 8. Uji Linearitas

Deviation From linearity	
Nama Variabel	Nilai Sig
Profitabilitas (ROI)	0,171
Leverage (DAR)	0,330
Ukuran Perusahaan	0,933

Sumber: Hasil SPSS diolah peulis 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas profitabilitas terhadap praktik manajemen laba diatas memiliki nilai signifikansi 0,171 yang membuktikan ada hubungan linear, leverage terhadap praktik manajemen laba memiliki nilai signifikansi 0,330 yang membuktikan ada hubungan linear, ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba memiliki nilai signifikansi 0,933 yang membuktikan ada hubungan linear.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0,012	0,148
ROI (Profitabilitas)	-0,019	0,057
DAR (Leverage)	0,152	0,055
Ukuran Perusahaan	-0,002	0,005

Sumber: Hasil SPSS diolah peulis 2023

Dengan melihat tabel 9 dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,012 - 0,019X_1 + 0,152X_2 - 0,002X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0,012	0,148		0,084	0,933
ROI (Profitabilitas)	-0,019	0,057	-0,044	-0,340	0,735
DAR (Leverage)	0,152	0,055	0,382	2,758	0,008
Ukuran Perusahaan	-0,002	0,005	-0,041	-0,297	0,768

Sumber: Hasil SPSS diolah penulis 2023

Diketahui uji t variabel profitabilitas nilai signifikansi sebesar $0,735 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba. Nilai signifikansi leverage $0,008 < 0,05$ yang berarti signifikan terhadap praktik manajemen laba. Nilai signifikansi ukuran perusahaan $0,768 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Uji F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,029	3	0,010	3,095	0,034 ^b
Residual	0,173	56	0,003		
Total	0,202	59			

Sumber : Hasil SPSS diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai f hitung diperoleh positif sebesar 3,095 sedangkan f tabel diperoleh 2,77. sehingga nilai f hitung $>$ f tabel. ($3,095 > 2,77$). Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ yang artinya profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,377 ^a	0,142	0,096	0,05560

Sumber: Hasil SPSS diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0,142. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan sebesar 14,2 % terhadap manajemen laba. Sedangkan sisanya 85,3 % manajemen laba dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktik Manajemen Laba

Hasil ini menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Fakta tersebut tidak sesuai dengan teori keagenan yang pada kenyataannya pihak manajer tidak selalu bertindak oportunitis untuk mendapatkan hasil yang baik dihadapan pemilik. Dan tidak didukung dengan teori sinyal yang menurut Spance (1973) perusahaan yang memiliki profit tinggi menjadi sinyal positif bagi pihak *principal* dan menunjukkan bahwa pihak agent bisa mengelola laba tersebut dengan

baik. Profitabilitas yang tinggi atau rendah tidak berpengaruh pada perusahaan untuk melakukan manajemen laba, karena pihak manajemen tidak selalu bertindak oportunitis kepada pihak pemilik perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina, Sulia, 2018) dan (Wowor dkk., 2021) yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Maka dari uraian diatas menyimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba dinyatakan ditolak.

Pengaruh Leverage terhadap Praktik Manajemen Laba

Hasil ini menjelaskan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Penelitian ini didukung dengan teori keagenan, Sehingga pihak *agent* akan meminta *principal* untuk menghindari tingkat resiko leverage yang tinggi dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba untuk mempertahankan kinerjanya di hadapan pemegang saham. Agar perusahaan tersebut tidak terancam di likuidasi. Teori sinyal mendukung variabel ini karena dimana pihak *principal* memberikan sinyal positif bagi pemegang saham yang terkait dengan jumlah utang perusahaan karena dengan tingkat utang yang rendah akan menarik bagi investor.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Pramono, 2020) dan (Harni dkk., 2022) yang menunjukkan bahwa rasio leverage berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Maka dari uraian diatas menyimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba dinyatakan diterima.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba

Hasil ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan berarti mempunyai pengendalian internal yang kuat untuk menjaga keakuratan informasi dan memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga perusahaan besar memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba. Berbanding terbalik dengan teori sinyal yang merupakan ukuran perusahaan yang relatif besar akan memberikan sinyal yang positif kepada investor untuk mananamkan sahamnya dengan mempertahankan dan menjaga citra diri perusahaan kehadapan public.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Ani & Hardiyanti, 2022) dan (AD dkk., 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Maka dari uraian diatas menyimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba dinyatakan ditolak.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba

Hasil ini menjelaskan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Hal ini sesuai dengan teori keagenan bahwa dengan variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan adalah adanya

hubungan kerja sama *agent* dengan *principal* untuk membuat keputusan yang terbaik di hadapan publik. Hasil ini juga sesuai dengan teori sinyal bahwa variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan adalah manajer akan memberikan adanya sinyal positif bagi investor yang berupa informasi perusahaan yang baik dan yang memiliki tingkat laba yang tinggi dan tingkat hutang yang rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Rianita, 2021) dan (Lutfiyah dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Maka dari uraian diatas menyimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Hasil uji dan pembahasan secara parsial dapat diketahui bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, sehingga hipotesis 1 yang diajukan ditolak. Hipotesis kedua secara parsial dapat diketahui bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, sehingga hipotesis ini yang diajukan diterima. Dari hasil pengujian parisal dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, sehingga hipotesis 3 yang diajukan ditolak. Hipotesis keempat bahwa Profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Praktik Manajemen Laba, sehingga hipotesis ini yang diajukan diterima.

Berdasarkan pengalaman peneliti keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu pengambilan sampel yang mencakup seluruh perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 sampai 2021 yaitu berjumlah 22 perusahaan ternyata dalam kenyataan tidak semuanya terpenuhi. Ternyata peneliti hanya memperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang praktik manajemen laba dengan menggunakan faktor – faktor lain atau variabel yang lain dari penelitian yang telah dilakukan, dari berbagai sektor perusahaan, serta periode waktu yang lebih panjang.

SARAN

Peneliti akan memberikan beberapa saran berikut ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Karena perusahaan dengan *leverage* tinggi terbukti melakukan praktik manajemen laba, maka kreditor dan investor harus lebih berhati-hati saat melakukan investasi dan meminjamkan uang kepada perusahaan di industri makanan dan minuman.
2. Bagi para penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang praktik manajemen laba dengan menggunakan faktor – faktor lain atau variabel yang lain dari penelitian yang telah dilakukan, dari berbagai sektor Perusahaan, serta periode waktu yang lebih Panjang.

BIBLIOGRAFI

Pustaka Yang berupa judul buku

- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara.
- Ernie Hendrawaty. (2017). *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada
- Kusumastuti, A., & Ahmad Mustami, K. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. PT. Grasindo Anggota.
- Syafina, L. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi*. FEBI UIN-SU PRESS.
- Zakariah, Z. (2021). *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Yayasan.

Pustaka yang berupa jurnal

- AD, M. T. C., Novitasari, L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 169–179. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4855/3771>
- Agustina, Sulia, R. (2018). *Rice: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas...* *Jurnal Akuntansi*: Vol. XXII (Issue 01). www.bumn.go.id
- Aissyah, N. N. A., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1), 49–61.
- Ani, F. H., & Hardiyanti, W. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2152–2165.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/9>
- Cahyono, B., & Widyawati, D. (2019). PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/243>
- Chairunnisa, A., Pahala, I., Nasution, H., & Jakarta, U. N. (2022). Profitabilitas,

- Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 32, 3336–3347. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Damayanti, S., & Krisnando. (2021). Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ma.... In *Jurnal STEI Ekonomi* (Vol. 30, Issue 01). Pengaruh Financial Distress.
- Davidson, S., Stickney, C. and Weil, R. (1987). *Accounting : The Language of business. Thomas Horton and Daughter.*
- Dhea, A., Umar, V., & Zubaidi, I. (2022). *DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA* (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Febriana, I. E. (2022). *LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA* Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- García Osma, B., Gomez-Conde, J., & Lopez-Valeiras, E. (2022). Management control systems and real earnings management: Effects on firm performance. *Management Accounting Research*, 55, 100781. <https://doi.org/10.1016/J.MAR.2021.100781>
- Harni, R., Anastasia, Y., & Novyarni, N. (2022). Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Cross-Border*, 5(2), 1685–1708.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Liyanto, L. (2022). Faktor Penentu Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 15(1), 66–80. <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i1.13249>
- Lutfiyah, A., Hendarmin, R., & Sari, R. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK) Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Leverage.* 6(1).
- Nafisahandra, L. R., Yushartono, I. P., & Putri, S. A. (2022). PENGARUH CR DAN ROI TERHADAP DER PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DIBEI TAHUN 2017-2021. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 17–34.
- Nurkholik, F. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Managerial Sebagai Variabel Prediktor Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika Bisnis*, 8, 1–26.
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Earnings Management at Manufacturing Sector listed in Indonesia Stock Exchange Year. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1). <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>

- Pramono, C. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Pertukaran Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 13(1), 153–160.
- Pratami, Y., & Pradipto, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 605–610. <https://doi.org/10.37641/JIAKES.V9I3.1210>
- Pratiwi, A. W., & Diana, P. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, KUALITAS AUDIT, INDEPENDENSI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Bina Akuntansi*, 5(2), 278–309. <https://doi.org/10.52859/JBA.V5I2.24>
- Rahmadani, T. R., & Cahyonowati, N. (2022). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019 / Rahmadani / Diponegoro Journal of Accounting*. Diponegoro Journal Of Accounting. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33080>
- Rere W, K., Herlina, I., Shandi, D., & Rifzky B, M. (2020). Manajemen Laba: Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 1853–1869.
- Rianita, N. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *ARTHA SATYA DHARMA*, 14(2), 105–115. <https://doi.org/10.55822/ASD.V14I2.228>
- Romadoni, M. (2021). Factors Influencing Earnings Management in Railway Companies in a Asia Pacific Region. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21, 1–17.
- Spence, M. (1993). *Job Market Signaling*.
- Susanti, L., & Margareta, S. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(1), 54–79. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.15>
- Utama, A. (2022). MANABIS (Jurnal Manajemen dan Bisnis) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 143–155. <https://doi.org/10.54259/manabis>
- Wibisono, M. S., Hasanah, N., Nasution, H., Ulupui, I. G. K. A., & Muliasari, I. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 39. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6362>
- Wowor, J. C., Morasa, J., Rondonuwu, S., Clarentia Johana Wowor, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi, J. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) THE EFFECT OF PROFITABILITY ON EARNINGS MANAGEMENT IN CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

(*IDX*). 9(1), 589–599.

Yan, H., Liu, Z., Wang, H., Zhang, X., & Zheng, X. (2022). How does the COVID-19 affect earnings management: Empirical evidence from China. *Research in International Business and Finance*, 63.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101772>

Yetri, M., & Rahmawati, R. (2020). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *INDONESIAN MANAGEMENT RESEARCH JOURNAL*, 2(2), 94–101.
<https://doi.org/10.55768/JRMI.V2I2.25>